

**STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG
BERASAL DARI SD DI MTs. RIBATUL MUTA'ALLIMIN**

PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SILVANA SHOFIATI

NIM : 232207047

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2011

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK118407.00

Penulis

Juli 2011

247.331.2 / Sho-S

118407

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVANA SHOFIATI

NIM : 232 207 047

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD DI MTs RIBATUL MUTA’ALLIMIN PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2011

Yang Menyatakan



SILVANA SHOFIATI

NIM : 232 207 047

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Jl. Sadewa No. 9 Perum

Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. SILVANA SHOFIATI

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SILVANA SHOFIATI

NIM : 232 207 047

Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqasyahkan*.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

NIP : 19550704 198503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9
Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

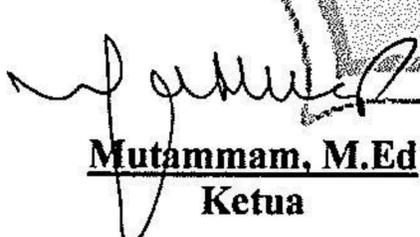
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SILVANA SHOFIATI**
NIM : **232 207 047**
Judul : **"STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA YANG BERASAL DARI
MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD.DI-MTs.
RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN"**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 16 April 2011, dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Mutammam, M.Ed
Ketua


Miftahul Huda, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 16 April 2011

Ketua STAIN Pekalongan




Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101051998031005

PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur kepada Allah,
skripsi ini Kupersembahkan kepada :*

*Almarhumah Ibunda dan Abah tercinta yang selalu mengasihi,
menasehati, mendoakanku dengan ikhlas karena Allah, telah membimbing
dari kecil hingga dewasa dan Abah tercinta yang selalu memeras keringat
demi keberhasilan penulis.*

*Untuk saudara-saudaraku
yang selalu memberikan dorongan moral maupun spiritual dan ikut
membantu memberikan motivasi terselesainya karya kecil ini.*

*Untuk keluarga besar MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan
yang telah memberi pandangan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Untuk Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan
yang telah memberikan bimbingan ilmu.*

*Untuk teman-temanku tercinta dan lainnya yang tak dapat kusebutkan satu
persatu Terima Kasih untuk semua orang yang ada di sekitarku
yang selalu mendukungku.*



MOTO

أَفَاةَ الْعِلْمِ التَّسْنِيَانِ وَإِضَاعَتُهُ أَنْ يَخْدِثَ بِهِ غَيْرَ أَهْلِيهِ

“ Rusaknya ilmu karena lupa, dan menyia-nyiakannya ialah dengan membicarakannya kepada yang bukan ahlinya ”. (HR. Turmudzi)

*Setiap anak bisa salah mengerti apa yang kita ucapkan
tapi anak tidak akan salah meniru apa yang kita lakukan*

*Ngayubagyo Ing Gambuh,
Pekalongan Tuk Nugrahanipun
Sinung Saking Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri,
Rakyat Samyo Anyengkuyung,*

*Matur Nuwun Mring Hyang Manon.
Sampun Kalangkung Dangu,
Poro Muda Denyo Kapiluyu
Ngadegaken Sekolah Nagari,*

*Tahun 1997
Nanging Tansyah Manggih Kewuh
Mugi Sayuk Sa'darum
Sedoyo Fakultas Lampahipun,*

*Kawengku Ing Sekolah Nagari
Ngayomi Poro Warganipun,
Kang Samyo Kasdu Pangayom.*

ABSTRAK

SILVANA SHOFIATI, 2011. Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dengan Siswa Yang Berasal Dari SD Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing skripsi oleh Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setiap orang tua perlu sekali mendidik dan membekali putra-putrinya dengan Pendidikan Agama Islam sejak dini agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta bisa membaca, menulis dan memahami isi kandungan Kitab Suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Oleh karena itu dalam mendidik orang tua harus mengutamakan Pendidikan Agama, lebih-lebih pelajaran membaca Al-Qur'an. Pentingnya memberikan pelajaran baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak apalagi dalam usia belajar yang dengan ini berupa materi BTQ dirasa akan mendorong dan membantu kemampuan anak-anak atau peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi BTQ itu dirasa sangat membantu anak-anak sebagai siswa untuk mengerti lebih awal akan huruf-huruf Al-Qur'an dan cara membacanya.

Permasalahan yang dibahas berkisar tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD, serta perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI, untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD, serta untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya, mengetahui betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya, Mengetahui perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD di MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode tes dengan teknik penelitian studi kasus komparatif, artinya membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang berasal dari MI disebut variabel (x) dan siswa yang berasal dari SD disebut variabel (y). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, subjek penelitian sebanyak 94 responden, yaitu 47 siswa yang berasal dari MI dan 47 siswa yang berasal dari SD, menggunakan teknik proporsional



random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis Tes "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang berasal dari MI yang berada pada interval 75-79 dengan mean 79,72, berarti cukup. Sedangkan siswa yang berasal dari SD berada pada interval 68-73 dengan mean 69,96, yang berarti cukup. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD tidak terdapat perbedaan, semuanya memiliki nilai cukup. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan ditolak. Namun ada nilai komparasinya yaitu 5,9819 lebih besar dari pada t tabel.

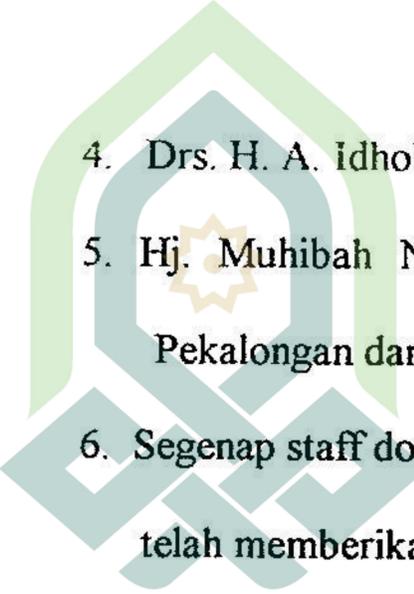
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dan SD (Studi Kasus Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan) dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.

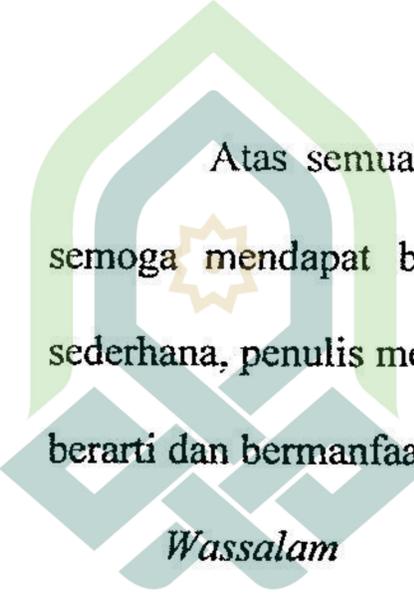
Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan masukan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis haturkan sungkem kepada Almarhumah Ibu Nur Azizah dan Orang tua wali saya Bapak Muchlas Shofwan yang telah memberikan dorongan semangat, doa dan kasih sayang serta jerih payah yang selama ini dilakukan untuk membiayai sampai terselesaikannya skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan terima kasih, rasa hormat dan penghargaan yang mendalam kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan pengarahan dan petunjuk kepada penulis sehingga selesai penulisan skripsi ini.

- 
- 
4. Drs. H. A. Idhoh Anas, M. Ag., selaku Dosen Wali Studi.
 5. Hj. Muhibah Nachrowi, S.IP., selaku Kepala MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dan serta para guru yang telah membantu dalam penelitian ini.
 6. Segenap staff dosen dan karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pendidikan dan telah menyediakan fasilitas kepada penulis selama studi di STAIN Pekalongan.
 7. Abah dan Ibu (almh) beserta semua keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang serta fasilitas secukupnya demi terselesainya skripsi ini.
 8. Teman-teman yang memberikan semangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan kepada penulis dala menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, kekeliruan dan bahkan kesalahan yang mungkin akan ditemui, baik dalam penulisan maupun maknanya karena masih sempitnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Semoga Allah Ta'ala menjadikan skripsi ini ikhlas di sisi-Nya, mengamankannya dari musibah yang merugikan, bermanfaat bagi penulis dan pembaca di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya Allah Maha Ilmu dan Maha Melihat. Tiada daya dan upaya kecuali hanya dengan pertolongan dan kekuatan dari Allah Yang Maha Agung dan Mulia.



Atas semua amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Yang terakhir, meskipun amat sederhana, penulis melantunkan harapan semoga skripsi ini mempunyai nilai yang berarti dan bermanfaat. Amin.

Wassalam

Pekalongan, 1 April 2011

Penulis



SILVANA SHOFIATI

NIM : 232 207 047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	13
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	28

BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Arti Penting Membaca Al-Qur'an	30
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
2. Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah-Kaidah Tajwid.....	37
C. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43

BAB III KEADAAN MTs RIBATUL MUTA'LLIMIN DAN HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA YANG BERASAL DARI MI DAN SISWA YANG BERASAL DARI SD

A. Gambaran Umum MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan	
1. Sejarah Singkat MTs Ribatul Muta'allimin	53
2. Visi dan Misi	55
3. Tenaga Kependidikan.....	57
4. Struktur Organisasi	61
5. Sarana dan Prasarana	62
B. Latar Belakang Pendidikan Siswa	64
C. Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. Ribatul Muta'allimin	67

BAB IV ANALISIS STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN



A. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan	74
B. Analisis Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Angket**
- 2. Surat Ijin Penelitian**
- 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 4. Daftar Riwayat Hidup Penulis**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Guru dan Karyawan MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan	58
Tabel 2 Data Siswa atau Peserta Didik	60
Tabel 3 Struktur Organisasi MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan	61
Tabel 4 Sarana dan Prasarana MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan	62
Tabel 5 Barang-barang Inventaris MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan	63
Tabel 6 Data Jumlah Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari MI	67
Tabel 7 Data Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. Ribatul Muta'allimin yang Berasal dari MI Tahun Pelajaran 2010/2011.....	69
Tabel 8 Data Jumlah Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari SD	70
Tabel 9 Data Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. Ribatul Muta'allimin yang Berasal dari SD Tahun Pelajaran 2010/2011	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setiap orang tua perlu sekali mendidik dan membekali putra-putrinya dengan Pendidikan Agama Islam sejak dini agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta bisa membaca, menulis dan memahami isi kandungan Kitab Suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Karena di dalam Hadits pun dikatakan bahwa mencari ilmu itu dimulai dari ayunan (sejak dilahirkan) sampai keliang lahat, artinya pendidikan itu dilakukan secara terus menerus hingga ajal menjemput. Maka orang tua perlu hati-hati dalam mendidik anaknya, jangan sampai orang tua salah mendidik anak. Oleh karena itu dalam mendidik orang tua harus mengutamakan Pendidikan Agama, lebih-lebih pelajaran membaca Al-Qur'an.

Anak dalam persepektif Islam merupakan amanat dari Allah SWT. Dengan demikian semua orang tua berkewajiban mendidik dan mengasuh anak-anaknya agar menjadi insan yang shalih, berilmu, bertaqwa kepada Allah SWT. dan berbakti kepada kedua orang tua serta berakhlaqul karimah. Hal ini merupakan tanggung jawab orang tua khususnya dan para pendidik pada umumnya. Terutama dalam belajar membaca, memahami isi kandungan Al-Qur'anul Karim.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia, Al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber ilmu, namun Al-Qur'an juga menuntut hidup manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Kandungan Al-Qur'an akan senantiasa menjadi cahaya bagi orang-orang yang beriman, yang selalu mengerjakan amal

sholeh dan budi pekerti yang luhur, karena Al-Qur'an juga mengajarkan akhlaq atau etika, khususnya etika dalam bermasyarakat. Allah juga memerintah kepada umat manusia seluruhnya agar memperhatikan dan mempelajari Al-Qur'an (membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan sebagainya). Hal ini sesuai dengan wahyu yang pertama kali turun atau diterima oleh Nabi SAW yaitu memerintah “ membaca ”.¹

Iqro' atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi, kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dalam rangkaian wahyu pertama, mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu Kitab sebelum turun Al-Qur'an, bahkan Nabi tidak tahu membaca dan menulis. Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti Iqro' dan disadari pula bahwa perintah itu tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW. semata-mata, tetapi realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrowi.²

Oleh sebab itu sudah sepantasnyalah sebagai umat Islam senantiasa untuk membaca dan memahami apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah Nabi untuk dijadikan pedoman hidup bagi semua agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an diturunkan ke muka bumi ini oleh Allah SWT. melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, bukan sekedar

¹ M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung : Al-Mizan, 1994), hlm. 33.

² *Ibid*, hlm. 167.

untuk masa itu saja. Akan tetapi, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia itu berlaku selamanya hingga Yaumul Qiyamah, dimana itu sebagai pertanda berakhirnya kehidupan dunia ini. Maka dengan demikian mempelajari Al-Qur'an dengan mengetahui bahan bacaannya, tata cara dan aturan dalam membaca Al-Qur'an dan kaidah-kaidah yang ada dalam bacaan Al-Qur'an menjadi sangatlah penting. Agar eksistensi dari keberadaan Al-Qur'an tetap utuh dan terjaga keasliannya.

Dalam Al-Qur'an itu sendiri secara terang-terangan dinyatakan bahwa Allahlah yang menjaga Al-Qur'an seperti yang tertera dalam firman Allah :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : “ *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami tetap memeliharanya* ”. (QS. Al-Hijr ayat 9).³

Namun secara tersirat kita dianjurkan untuk senantiasa membacanya dan menghafalkannya. Dengan cara demikian Al-Qur'an tetap hidup dan menjadi penerang serta petunjuk dalam setiap hati kita.

Membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar merupakan suatu yang dianjurkan dalam agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT :

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠﴾

³ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Hadih dari Khudin Al-Haromaini Asy-Syarifaini* (Pelayanan Kedua Tanah Suci), (Raja Fahd ibn Al-Aziz Al-Su'ud, 1995), hlm. 391

Artinya : “ *Dan bacalah Al-Qur’an dengan tartil* ”. (QS. Al-Muzammil : 4).⁴

Maksud dari ayat tersebut diatas adalah setiap muslim diperintahkan untuk membaca Al-Qur’an dengan teratur, perlahan-lahan sambil memahami maknanya dan memikirkan maksud yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian akan sangat membantu di dalam memahami isi Al-Qur’an.

Di dalam membaca Al-Qur’an kita dianjurkan pula dengan cara perlahan-lahan, dengan membaguskan suaranya dan tidak tergesa-gesa ataupun terlalu cepat. Nabi Muhammad SAW bersabda:

حَسِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ أَسْوَاتَ الْحَسَنِ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا)

(رواه ابوداود)

Artinya : “ *Perbaguslah (bacaan) Al-Qur’an dengan suara-suara kalian, karena suara yang bagus itu menambah Al-Qur’an akan kebagusannya* ”. (HR. Abu Dawud).

Pada wahyu yang pertama kali turun berupa surat Al-Alaq ayat 1-5, Allah SWT memerintahkan kepada setiap muslim untuk *membaca*. Dalam ayat tersebut perintah *membaca* disebut dua kali ; perintah kepada Nabi SAW dan perintah kepada umatnya. Membaca Adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya pula untuk membaca Al-Qur’an. Menjadi suatu pertanyaan besar, bagaimana kita akan mampu

⁴ *Ibid*, hlm. 988.

memahami Al-Qur'an, sedangkan membacanya saja kita tidak bisa, maka mempelajari bacaan Al-Qur'an merupakan suatu keharusan.⁵

Apabila menyaksikan fenomena sekarang ini tentang kecenderungan kehidupan umat manusia seakan telah jauh dari tuntutan Al-Qur'an. Kebanyakan manusia larut dalam urusan duniawi yang orientasi kehidupannya hanya tertuju pada keuntungan materi duniawi semata sehingga melupakan sebagian waktunya untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Sangat disayangkan kalau mushaf-mushaf Al-Qur'an hanya dijadikan pajangan rumah semata tanpa mau dibaca dan dipelajari.

Dengan demikian menggiatkan kembali kegiatan membaca Al-Quran mesti ditumbuhkan kembali, terutama pada generasi penerus yaitu anak-anak. Sebagai alternatif, maka Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun Sekolah Negeri (SD) menyelenggarakan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai usaha preventif dalam menangkal fenomena akan kecenderungan kebanyakan manusia dewasa ini yang jauh dari Al-Qur'an.

Materi baca tulis Al-Qur'an (BTQ) yang mulanya merupakan materi muatan lokal dari mata pelajaran agama Islam yang diajarkan pada Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun sekarang telah

⁵ Yusuf Al-Qardhawy, *Al-Qur'an, Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), hlm. 235.

dijadikan sebagai materi dasar dan wajib diajarkan pada para murid pada SD dan MI.

Pelajaran BTQ merupakan sarana pengenalan dasar mengenai kaidah dan tata cara dalam membaca Al-Qur'an yang membantu pada para murid agar sedini mungkin mengerti dan memahami pelafadzan dalam membaca huruf-huruf arab sebagai tulisan dalam bacaan Al-Qur'an. Sehingga diharapkan seawal mungkin anak-anak mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian semaksimal mungkin anak-anak terhindar dari membaca Al-Qur'an dengan cara yang salah dan keliru dari kaidah-kaidah yang semestinya yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pembacaan Al-Qur'an yang menimbulkan dosa.⁶

Memperkenalkan materi baca tulis Al-Qur'an (BTQ) sejak awal akan membantu para murid di dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di manapun dan sampai usia berapapun. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diberikan pada anak-anak menuntunnya untuk bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Sebab dari seusia dini mereka telah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, apalagi bila ditunjang dengan suara yang indah dalam membaca Al-Qur'an, maka sudah tentu akan menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari hidupnya.

Pentingnya memberikan pelajaran baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak apalagi dalam usia belajar yang dengan ini berupa materi BTQ dirasa akan mendorong dan membantu kemampuan anak-anak atau peserta didik

⁶ Tim Penulis Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah, *Baca Tulis Huruf Al-Qur'an (BTQ)*, Sesuai dengan GBPP 1994 MI Muatan Lokal untuk Kelas VI MI, (Semarang : Aneka Ilmu, 1998), hlm. 4.

untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi BTQ itu dirasa sangat membantu anak-anak sebagai siswa untuk mengerti lebih awal akan huruf-huruf Al-Qur'an dan cara membacanya.⁷

MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan adalah salah satu sekolah Islam di Pekalongan yang terletak di Landungsari Kota Pekalongan. MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan resmi didirikan pada tahun 1983. Memasuki usia dewasa ini MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan terus berbenah diri dan mengembangkan segala potensi yang ada untuk membangun sekolah baik dari segi infrastrukural maupun suprastrukural hingga kini MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan menjadi salah satu sekolah favorit.⁸

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi alasan penulis memilih judul “ Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dengan Siswa Yang Berasal Dari SD Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan ” adalah :

1. MTs Ribatul Muta'allimin selain sebagai lembaga sekolah juga terdapat pondok pesantren yang para santrinya dari berbagai daerah, santrinya selain mondok di pondok pesantren juga diwajibkan sekolah di MTs dan MA di Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.
2. Dengan melihat perkembangan jumlah siswa MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang sangat pesat, menjadikan ketertarikan

⁷ *Ibid.*, hlm. 140.

⁸ Wawancara dengan Bapak Mukhlas Shofwan pada tanggal 24 Nopember 2010

tersendiri bagi penulis untuk menjadikan MTs Ribatul Muta'allimin

Landungsari Pekalongan sebagai obyek penelitiannya.

3. Banyak siswa MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan Sekolah Dasar (SD), dimana pelaksanaan pendidikan agama yang ada di kedua lembaga pendidikan tersebut sangatlah berbeda. Oleh karena itu penulis ingin sekali mengkaji tentang perbedaan tersebut terutama dalam hal prestasi belajar Al-Qur'an para siswanya.

4. Penulis bermaksud untuk mengetahui tentang bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD di MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat perlu dan penting bagi setiap individu dari umat Islam untuk belajar Al-Qur'an sebagai refleksi religiusitas. Namun dari berbagai orang berbeda kemampuan di dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, penulis mengambil judul "Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dengan Siswa Yang Berasal Dari SD Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari

MI ?

2. Bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari

SD ?

3. Bagaimanakah perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD ?

C. Penegasan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, akan dikemukakan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Studi

Studi adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁹

2. Komparasi

Komparasi adalah berasal dari bahasa Inggris "*Comparison*" yang berarti " membandingkan sesuatu dengan yang lain ".¹⁰ Atau Komparasi adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan serta membandingkan di antara keduanya. Jadi studi komparasi

⁹ WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1976), hlm. 965.

¹⁰ Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm. 131.

adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan.¹¹

3. Kemampuan

Kemampuan *adalah* berasal dari kata dasar **mampu** yang memiliki arti *bisa*, atau *dapat melakukan sesuatu hal*. Adapun imbuhan ke-an menunjukkan arti suatu yang dimiliki pada diri seorang atau individu tertentu. Kemampuan itu dapat dibentuk dan dapat pula diarahkan oleh seseorang melalui pengajaran atau pendidikan.¹² Maksud kemampuan di sini adalah kemampuan siswa dalam membunyikan makharijul Huruf Al-Qur'an dan mempratikkan hukum bacaan tajwid dengan baik dan benar.

4. Membaca

Membaca *adalah* berasal dari kata **baca** yang mendapat imbuhan awalan me-, yang berarti kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan dengan memadukan antara indera mata, pikiran dan mulut sehingga menimbulkan bunyi tertentu yang berasal dari obyek yang dibacanya. Atau **Membaca** *adalah* melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis.¹³ Yang dimaksud membaca di sini adalah siswa melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : IKIP Sanata Darma, 1985), hlm. 162.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Cet-3, 1990), hlm. 356.

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 71.

5. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta berpahala bagi siapa yang membacanya.¹⁴

Atau **Al-Qur'an** adalah Kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan semesta alam, kepada Rasul dan Nabinya yang terakhir Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.¹⁵

6. MI (Madrasah Ibtidaiyah)

Madrasah artinya lembaga untuk belajar bagi swasta atau yayasan.¹⁶

Ibtidaiyah artinya permulaan atau pertama.

Jadi yang dimaksud Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan formal milik swasta atau yayasan pada tingkat awal atau dasar.

7. Siswa SD (Sekolah Dasar)

Siswa berarti murid, pelajar.¹⁷

Sekolah artinya lembaga untuk belajar.

SD (Sekolah Dasar) berarti sekolah tempat memberikan pendidikan sebagai dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Yang

¹⁴ Tim Penulis, *Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI bagi MI*, (Semarang : Toha Putra, 1998), hlm. 4.

¹⁵ Inu Kencana Syafi'i, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), hlm. 951.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 893.

dimaksud siswa Sekolah Dasar di sini adalah murid Sekolah Dasar yang biasanya berumur antara 6 sampai 12 tahun.¹⁸

8. MTs (Madrasah Tsanawiyah)

Madrasah berasal dari kata **Darasa** artinya belajar, sedangkan **Madrasah** adalah isim maf'ul dari **Darasa** yang artinya tempat belajar.

Tsanawiyah berasal dari kata **tsani** artinya dua, kedua kata tersebut yaitu **Madrasah Tsanawiyah** adalah tempat belajar tingkat kedua atau jenjang kedua setelah Madrasah Ibtidaiyah.¹⁹

- Dengan demikian yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an itu ditandai dengan kemampuan yang mengikuti kaidah-kaidah ilmu tajwid yang meliputi :

1. Tempat keluarnya huruf (*Makharij al-hurf*)
2. Cara pengucapan huruf (*Sifat al-hurf*)
3. Hubungan antara huruf (*Ahkam al-hurf*)
4. Panjang pendek bacaan (*Ahkam al-Madd wa al-Qashr*)
5. Memulai dan menghentikan bacaan (*Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida`*)

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “ Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dengan Siswa Yang Berasal Dari SD Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan ”, merupakan suatu penelitian yang akan membahas tentang perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 71.

¹⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hlm. 86.

D. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI.
2. untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD.
3. untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan / manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya.
2. Sebagai wawasan bagi wali murid dalam memperhatikan anak-anaknya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Sebagai pembuka wawasan pihak sekolah tentang realita perbandingan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dari siswa yang berasal dari MI dan SD.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Winarno Surachmad, studi komparasi adalah “ penyelidikan diskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa melalui

perhubungan-perhubungan sebab akibat yakni yang meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan mempertimbangkan satu faktor dengan faktor lain”.¹⁷

Kemampuan adalah achievement yang merupakan actual ability yang dapat diukur secara langsung dengan alat ukur test tertentu.¹⁸

Menurut Chaplin, “**ability** (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”, Menurut Robbins, “Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek”.

Jadi, **kemampuan (ability) adalah** kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.¹⁹

Menurut Smith (Ginting, 2005) bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis.²⁰

Menurut Tarigan (1985) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Atau menurut

¹⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 143.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1986), hlm. 169.

¹⁹ [http://digilib.petra.ac.id/Petra Christian University Library/Kemampuan \(Ability \)](http://digilib.petra.ac.id/Petra%20Christian%20University%20Library/Kemampuan%20(Ability)) pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 3:48 PM

²⁰ [www1.bpkpenabur.or.id/Mathedu Unila/](http://www1.bpkpenabur.or.id/Mathedu%20Unila/) Pengertian Membaca pada tanggal 23 Nopember 2010 pukul 15:19 PM

Finochiaro dan Bonomo (Tarigan, 1985) mendefinisikan secara singkat, membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.²⁴

Dalam pandangan penulis, membaca merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melihat cakrawala dunia secara obyektif, mandiri dan kreatif. Dengan membaca, kita akan banyak memperoleh ilmu pengetahuan (al ilm) dan pengalaman serta cakrawala berpikir.

Bahkan dengan membaca, kita akan menjadi seorang yang kreatif, kritis dan bijak atau sekurang-kurangnya kita bisa hijrah dari orang yang tidak tahu menjadi orang yang mengetahui. Namun, tidak banyak orang yang memanfaatkan kesempatan yang dimilikinya, misalnya waktu luang untuk membaca alam-sosial, buku-buku dan sebagainya.²⁵

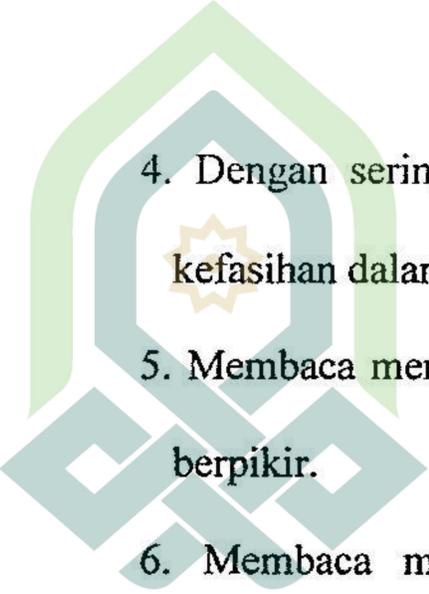
Aidh bin Abdullah Al-Qami, dalam bukunya, “ La Tahzan ” mengungkapkan tentang banyaknya manfaat membaca, yaitu diantaranya sebagai berikut :²⁶

1. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.
2. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk kedalam kebodohan.
3. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.

²⁴<http://mathedu-unila.blogspot.com/> Mathedu Unila/ Pengertian Membaca pada tanggal 23 Nopember 2010 pukul 15:19 PM.

²⁵ Gunawan Trihantoro, S.P. I., *Arti Penting Membaca dan Menulis*, di ambil dari <http://masadmasrur.blog.co.uk/> Masad Masrur/Arti Penting Membaca dan Menulis pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 3:56 PM.

²⁶ Wijaya Kusumah, *Manfaat Membaca*, di ambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/> Kompasiana/ Manfaat Membaca pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 4:01 PM

- 
4. Dengan sering membaca, orang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
 5. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
 6. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
 7. Dengan membaca, orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain : kearifan orang bijaksana dan pemahaman para sarjana.
 8. Dengan sering membaca, orang mengembangkan kemampuannya; baik untuk mendapatkan dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup.
 9. Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pemikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia.
 10. Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat; lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “ diantara baris demi baris ” (memahami apa yang tersirat).

Al-Qur'an (ejaan KBBI : Al-Qur'an, Arab : القرآن) adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui perantaraan Malaikat Jibril. Dan sebagai wahyu pertama yang

diterima oleh Rasulullah SAW. adalah sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5.²⁷

Al-Qur’an adalah Kalamullah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang termaktub dalam mushaf-mushaf (lembaran-lembaran yang diberi jilid) yang disalin dengan jalan mutawatir yang membacanya bernilai ibadah.²⁸

Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) merupakan materi yang sangat penting dan keharusan untuk dapat diajarkan kepada para siswa atau anak-anak agar sedini mungkin mereka dapat mengenal tentang huruf-huruf arab dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bacaan Al-Qur’an. Sebab bagaimana anak atau siswa akan dapat mengerti dan memahami tentang isi Al-Qur’an kalau kemampuan membaca Al-Qur’an tidak mereka dapatkan.

Dari kata pengantar buku *Materi BTQ bagi Siswa MI* dinyatakan bahwa materi BTQ akan sangat membantu siswa dalam membimbing anak atau siswa dalam membaca Al-Qur’an secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Dalam materi BTQ terdapat ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari tentang tata cata dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.²⁹

Materi BTQ juga memberikan latihan-latihan dan hukum-hukum dari kaidah bacaan Al-Qur’an serta serangkaian tanda baca dalam Al-Qur’an. Hal

²⁷ <http://id.wikipedia.org/> Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas/ Al-Qur’an pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 4:08 PM

²⁸ Ahmad Syauqi, *Lintasan Sejarah Al-Qur’an*, (Jakarta : CV. Caka Media, 2000), hlm. 1.

²⁹ Tim Penulis Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah, *Baca Tulis Huruf Al-Qur’an (BTQ)*, Sesuai dengan GBPP 1994 MI Muatan Lokal untuk Kelas VI MI, (Semarang : Aneka Ilmu, 1998), hlm. 15.

ini tentunya akan membimbing siswa di dalam membaca Al-Qur'an sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.³⁰

Maulana Kautsar Niazi dalam bukunya : “ *Menuju Pemahaman Al-Qur'an*”. Beliau menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dipandang sebagai cara ibadah mulia dalam agama Islam. Telah bersabda Nabi Muhammad SAW bahwa sekali waktu seorang membaca Al-Qur'an, membaca setiap huruf membawa pahala sama dengan pahala sepuluh kali lipat pahala orang berbuat kebaikan. Di lain tempat Nabi SAW bersabda bahwa membaca Al-Qur'an sama artinya berbicara sama Tuhan, Nabi menyatakan bahwa sepanjang seseorang sibuk membaca Al-Qur'an, Allah akan tetap memperhatikannya.³¹

Semua itu menunjukkan nilai pentingnya membaca Al-Qur'an, yang berarti pula materi BTQ menjadi sesuatu yang tepat untuk diajarkan kepada para siswa atau anak-anak sejak usia sedini mungkin sebagai upaya untuk memberi pengenalan dan kemampuan mereka di dalam membaca Al-Qur'an.

BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam membantu anak didik yang sekolah baik di SD maupun MI. Karena pendidikan agama yang ada di SD dan MI itu berbeda, di SD Pendidikan Agama dalam satu minggu hanya dilaksanakan 2 jam pelajaran dan materiya pun tidak dibahas secara mendalam. Sedangkan di MI Pendidikan Agama dalam satu minggu lebih dari 2 jam pelajaran bahkan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 16.

³¹ Maulana Kautsar Niazi, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an* (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 14.

bisa dikatakan dalam setiap hari itu terdapat pelajaran agama. Dan Pelajaran agama yang ada di MI terbagi dalam beberapa mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa Arab dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sehingga materi agama yang ada di MI jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan yang ada di SD. Dengan melihat perbedaan tersebut maka kemampuan membaca yang diperoleh siswa tentu akan berbeda, perbedaan kemampuan membaca tersebut antara lain adanya pengaruh pendidikan yang diperoleh setiap siswa dan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.³²

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan ciri-ciri diatas, maka dibangun suatu kerangka berfikir bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses belajar mengajar yang sudah berjalan, yang mana kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut harus selalu diusahakan, baik itu oleh guru maupun siswa itu sendiri, sebab keberhasilan itu tidak datang dengan sendirinya. Secara logis, semakin baik usaha yang dilakukan maka semakin baik pula yang akan dicapai.

Diantara usaha-usaha yang perlu dilakukan seorang guru adalah dengan melalui berbagai metode pendekatan atau strategi belajar mengajar yang tepat agar dapat meigkatka kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya terutama dalam materi pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian, pendidikan agama yang dilaksanakan di MI maupun di SD akan sangat

³² Departemen Agama RI., *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta: 1994). hlm. 24.

berpegaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

3. Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara / dugaan terhadap pernyataan penelitian yang banyak memberikan manfaat untuk pelaksanaan penelitian.³³

Adapun hipotesis yang diajukan adalah ada atau terjadi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dengan siswa SD.

G. Metode Penelitian

Metode adalah alat bantu yang digunakan dalam mengadakan penelitian.

- Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.³⁴

b. Jenis Penelitian

³³ Nana Sudjana, R. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : PT. Sinar Baru, 1983), hlm. 12.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Pustaka Offset, 1999), hlm. 65.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.³⁶

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dijelaskan tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dan variabel siswa yang berasal dari SD.

Dua variabel tersebut sebagai sampel yang dibandingkan dalam rangka studi kasus komparatif.

Adapun indikator variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Masalah tempat keluarnya huruf (*Makhariju al-hurf*)
- b. Masalah cara pengucapan huruf (*Sifat al-hurf*)
- c. Masalah hubungan antara huruf (*Ahkam al-hurf*)
- d. Masalah panjang pendek ucapan (*Ahkam al-Madd wa al-Qashr*)
- e. Masalah memulai dan menghentikan bacaan (*Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida'*)

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni, 1985), hlm 27.

³⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 62.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁷ Subyek penelitiannya adalah 94 responden. Dalam hal ini penelitian siswa-siswi di MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang menerima materi Al-Qur'an yaitu kelas VII, VIII, IX Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 375 siswa di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan, terdiri atas dengan rincian sebagai berikut:³⁸

No	Kelas	Jumlah	Sekolah Asal	
			MI	SD
1.	VII	144	61	83
2.	VIII	131	62	69
3.	IX	100	41	59
Jumlah		375	164	211

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁹ Dalam pengambilan sampel ini penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa pengambilan sampel yang subjeknya kurang dari 100 lebih

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 115.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Mukhlas Shofwan pada tanggal 24 Nopember 2010

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 117.

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini populasi kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 375 siswa, maka sampel yang diambil 25% dari jumlah siswa kelas VII, VIII, IX yaitu: $375 \times \frac{25}{100} = 94$ siswa.

Dari jumlah sampel tersebut, di bagi dua sehingga masing-masing 47 siswa yang berasal dari MI dan 47 siswa yang berasal dari SD. Dalam hal ini peneliti lebih mefokuskan pada pengambilan sampel ini adalah siswa kelas VII.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling* tanpa pilih bulu. Random disini bukannya berarti sembarangan atau secara kebetulan, akan tetapi dipilih dan ditentukan memiliki ciri-ciri yang khusus. Random sampling ini memperhatikan dengan cermat hal pemilihan sampel, dengan penentuan probabilitas / kemungkinan yang sama bagi semua anggota untuk dipilih sebagai sampel.⁴¹

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dengan penelitian ini, ada dua sumber data, yaitu:

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 120.

⁴¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni, 1983), hlm. 122.

a. Sumber Data Primer

Adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari-cari.⁴²

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah: siswa-siswi kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder.

Yaitu data yang diperoleh pendidik yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.⁴³

Yang termasuk dalam data sekunder ini antara lain: dokumen-dokumentasi atau laporan-laporan yang telah tersedia maupun buku-buku kepustakaan.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik dengan menggunakan pengamatan-pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁴ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi sekolah MTs. Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan secara umum yang meliputi tentang letak geografis, kondisi sekolah, sarana dan prasarana yang lain, maupun yang bersifat non

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:Yaspen Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 91.

⁴³ *Ibid*, hlm. 92.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta :Rieneka Cipta,1997), hlm. 146.

fisik yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar dengan metode membaca Al-Qur'an melalui penganan dan pencatatan.

b. Teknik Interview (Wawancara)⁴⁵

Teknik interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru / tenaga pendidik, untuk memperoleh data yang memerlukan penjelasan, untuk melengkapi data-data yang diperoleh.

c. Teknik Test

Teknik test adalah berawal dari kata testum yang mempunyai arti sebagai alat pengukur, yang diukur adalah kualitas-kualitas dari suatu hal untuk kemudian distandarisasikan secara objektif.⁴⁶ Adapun teknik test yang digunakan sebagai suatu cara untuk memperoleh hasil evaluasi adalah test obyektif yang dilakukan oleh peneliti.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁴⁷ Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan siswa dan sebagainya.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 193.

⁴⁶ Setya Yuwana Sudikan, *Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah*, (Semarang : CV. Aneka Ilmu, 1989), hlm. 40.

⁴⁷ Drs. Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94.

6. Teknik Analisa Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu dengan mengelompokkan data yang ada dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengelompokkan seperlunya dari variabel penelitian.

b. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang telah diajukan, berpijak pada hipotesis penelitian, maka analisisnya adalah siswa. Adapun cara yang digunakan dengan perhitungan berdasarkan pada distribusi frekuensi analisis pendahuluan.

Adapun rumus “*t*” *scor* adalah :⁴⁸

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 = test

M_1 = Mean dari siswa yang berasal dari MI

M_2 = Mean dari siswa yang berasal dari SD

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 297.

SE_{M1-M2} = Standar kesalahan perbedaan Mean antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD.

c. Analisis Lanjut

Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hpotesis dengan mencari degress of freedomnya, dengan rumus: ⁴⁹

$$df = (N_x + N_y) - 2$$

Keterangan:

df atau db : *Degress of freedom* atau derajat kebebasan

N_x : Jumlah sampel variabel x (siswa yang berasal dari MI)

N_y : Jumlah sampel variabel y (siswa yang berasal dari SD).

Menguji kebenaran pada taraf signifikan 5% dan 1% jika t_o sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_o ditolak berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel yang diselidiki, dan jika t_o lebih kecil dari t_t maka H_o diterima, berarti tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 298.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 299.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan dalam penulisan skripsi ini, akan penulis menyajikan penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Memaparkan Pendahuluan, yang akan dipaparkan beberapa sub bab yang akan memberikan gambaran umu mengenai isi yang akan terkandung dalam skripsi, sub bab yang dimaksud mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Memaparkan landasan teori kemampuan membaca Al-Qur'an, arti penting membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang berisi sub bab pertama : arti penting membaca Al-Qur'an. Sub bab kedua : kemampuan membaca Al-Qur'an, Membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah tajwid. Sub bab ketiga : Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB III : Memaparkan keadaan MTs Ribatul Muta'allimin dan hasil test kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dan siswa yang berasal dari SD, berisi sub bab pertama : Gambaran Umum yang meliputi : Sejarah, Visi dan Misi, Tenaga Kependidikan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana. Pada sub bab kedua : Latar Belakang Pendidikan Siswa. Pada sub bab ketiga : Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ribatul Muta'allimin.



BAB IV : Analisis Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari MI Dengan Siswa Yang Berasal Dari SD Di MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan, yang meliputi : analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V : Memaparkan penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian penelitian skripsi yang berjudul “ Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur’an Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs. Ribatul Muta’allimin Landungsari Pekalongan ”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum kemampuan membaca Al-Qur’an siswa-siswi MTs. Ribatul Muta’allimin Landungsari Pekalongan yang berasal dari MI berada pada interval 75-79 dengan mean 79,72, yang berarti cukup.
2. Sedangkan siswa yang berasal dari SD berada pada interval 68-73 dengan mean 69,96, yang berarti cukup.
3. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD tidak terdapat perbedaan, semuanya memiliki nilai cukup. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan ditolak. Namun ada nilai komparasinya yaitu 5,9819 lebih besar dari pada t tabel.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah / Madrasah

- a. Hendaknya pihak sekolah / madrasah dan guru senantiasa memberikan bimbingan khusus kepada para siswa untuk membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah-kaidah tajwid yang benar.
- b. Mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak yang mendapat masalah dalam kegiatan belajar, sehingga anak yang mendapat kesulitan belajar akan dapat mengatasi masalahnya dengan caranya sendiri setelah mendapat bimbingan dari pihak sekolah / madrasah dan guru.

2. Untuk Orang Tua atau Wali Siswa

- Bimbinglah anak-anak di rumah untuk belajar dan membaca Kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dengan kaidah *tajwid* yang benar, sehingga kelak diharapkan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dan menjadi anak yang shalih yang taat pada kedua orang tua dan ajaran-ajaran agama,
- Untuk orang tua ataupun wali siswa, hendaknya selalu berkomunikasi kepada anaknya agar anak terbiasa mengenal bahasa dan dapat mempererat kedekatan orang tua ataupun wali siswa dengan anaknya.

3. Seorang guru maupun pendidik, sebaiknya selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas, sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak yang semula belum bisa mengungkapkan dengan bahasa yang baik dan benar. Kemudian setelah mendapatkan bimbingan, anak tersebut dapat mengungkapkan bahasanya dengan susunan kosakata yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hanif, Abu Rifqy, *Pedoman Tata Cara Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar*, (Bandung:: Terbit Terang, 1996).

Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PN. Balai Pustaka, 1997).

Al-Qori', Abi Ashin Abdul Aziz bin Abdul Fatah, *Penyederhanaan Ilmu Tajwid*, Terj. Hasan Anwar, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985).

Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Hadih dari Khadin Al-Haromaini Asy-Syarifaini* (Pelayanan Kedua Tanah Suci), (Raja Fahd ibn Al-Aziz Al-Su'ud, 1995).

Al-Qardhawy, Yusuf, *Al-Qur'an, Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998).

—————, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).

Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992).

Ash-Shabuni, Muhammad Ali, *At-Tibyan fi Ulumi Al-Qur'an*, (Beirut: Al-Mazro'atu Binayatu Al-Iman, tt.).

Azwar, Sarifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999).

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984).

Denffer, Ahmad Von, *Ulum Al-Qur'an: An Introduction to The Sciences of The Qur'an*, The Islamic Fondation, (Leicester: 1983).

Departemen Agama RI., *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta: 1994).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Cet-3, 1990).

Echols, John M, dan Hassan, Shadaly , *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta, Gramedia, 1989).

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999).

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Pustaka Offset, 1999).

_____, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yaspen Fak. Psikologi UGM, 1997).

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. III, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).

[http://digilib.petra.ac.id/Petra Christian University Library/Kemampuan \(Ability \)](http://digilib.petra.ac.id/Petra%20Christian%20University%20Library/Kemampuan%20(Ability)) pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 3:48 PM.

<http://id.wikipedia.org/> Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas/ Al-Qur'an pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 4:08 PM.

<http://mathedu-unila.blogspot.com/> Mathedu Unila/ Pengertian Membaca pada tanggal 23 Nopember 2010 pukul 15:19 PM.

Ibrahim, Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : PT. Sinar Baru, 1983).

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni, 1985).

Katsir, Ibnu, *Tafsiiru Al-Qur'an Al-'Adhiim*, (Beirut: Maktabah an-Nur al-Ilmiati, tt.).

Kusumah, Wijaya, *Manfaat Membaca*, di ambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/> Kompasiana/ Manfaat Membaca pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 4:01 PM

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo (Semarang: Pustaka Pelajar).

Nawawi Ali, H. A., *Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Mutiara Sumber Widya, 1997).

Niazi, Al-Ustadz Maulana Kautsar, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an* (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983).

Pasaribu, I.L., dan Drs. B. Simanjuntak, SH., *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983).

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).

_____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka, 1984).

_____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka, 2003).

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994).

_____, *Tafsir Al-Qur'an al-Karim*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997).

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP Sanata Darma, 1985).

Sudikan, Setya Yuwana, *Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah*, (Semarang : CV. Aneka Ilmu, 1989).

Soenarjo, R.H.A, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, Departemen Agama RI, tt.).

Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994).

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986).

Syafi'i, Inu Kencana, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000).

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Pengantar Dr. S.C. Utami Munandar, Cet. III, (Jakarta : Logos, Wacana Ilmu dan Pemikiran, 2001).

Syauqi, Ahmad, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, (Jakarta : CV. Caka Media, 2000).

Tim Penulis Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah, *Baca Tulis Huruf Al-Qur'an (BTQ)*, Sesuai dengan GBPP 1994 MI Muatan Lokal untuk Kelas VI MI, (Semarang : Aneka Ilmu, 1998).

Tim Penulis, *Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI bagi MI*, (Semarang : Toha Putra, 1998).

Trihantoro, Gunawan, *Arti Penting Membaca dan Menulis*, di ambil dari <http://masadmasrur.blog.co.uk/> Masad Masrur/Arti Penting Membaca dan Menulis pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 3:56 PM.

www1.bpkpenabur.or.id/Mathedu Unila/ Pengertian Membaca pada tanggal 23 Nopember 2010 pukul 15:19 PM.



LAMPIRAN

ampiran 1: Hasil Nilai Test Membaca Al-Qur'an Siswa yang berasal dari MI

**HASIL NILAI TEST MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA YANG BERASAL DARI MI**

No	Nama responden	Makharij Hurf	Sifat Hurf	Hukum Hurf	Hukum Mad	Hukum Waqf	JML	RATA-RATA
	Abu Yazid	70	70	60	70	70	340	68
	Afif Maulana	80	60	70	80	80	370	74
	Agung Prasetyo	80	90	70	75	75	390	78
	A. Imamadyan P. F.	90	70	70	80	75	385	77
	A'an Sari Lesono	85	70	65	75	85	380	76
	Ahmad Maulidin	100	85	75	95	65	420	84
	Aditya Firmada Putra	70	100	50	75	75	370	74
	Alfa Hasanati Azmi	90	90	70	85	85	420	84
	A. Hafiz	100	100	70	80	80	430	86
0	Ade Khusnul Khotimah	80	70	50	50	50	300	60
1	Anwar Mustofa	75	80	90	85	55	385	77
2	Barkah Binti Achmad	95	65	60	85	70	375	75
3	Bilal Basthomi Al Hasan	90	100	50	85	85	410	82
4	Dani Saefunnida	70	100	60	75	75	380	76
5	Dewi Atika Shofiana	80	90	70	85	85	410	82
6	Erika Yulita	100	60	80	75	90	405	81
7	Fairus Miksal Mila	60	90	50	80	80	360	72
8	Farah Indana	90	100	70	75	75	410	82
9	Faza Haidar	95	80	65	70	85	395	79
0	Febriana Nur Mar'atus S.	90	100	60	75	75	400	80
1	Hisyam Makhrus	100	100	90	75	75	440	88
2	Khulia Shafira S.	65	80	55	60	75	335	67
3	M. Irfa' Walidain	90	85	100	60	70	405	81
4	M. Ma'ruf	80	70	60	85	85	380	76
5	M. Riqmanza Dwi A.	90	100	80	85	85	440	88
6	Moch. Ihya Ulumudin	90	100	70	90	90	440	88
7	Mohammad Syauqi	75	80	90	55	95	395	79
8	Muhammad Rifqi	100	100	80	80	80	440	88

29	Nadia Hildianti	90	90	80	90	90	440	88
30	Nisaulil Khikmah	85	70	95	60	100	410	82
11	Nur Dzikriyah	50	65	80	75	80	350	70
12	Nurul Anatroh	100	100	70	85	85	440	88
3	Nailul Muna Hidayati	90	85	95	70	85	425	85
4	Ni'matul Maula	90	100	60	75	75	400	80
5	Nur Andri Fahrudin	70	80	50	75	75	350	70
6	Ratna Sari	100	85	70	65	70	390	78
7	Rendy Shohirul Aprian	100	100	80	85	85	450	90
8	Sarah Nafisah	70	80	90	70	100	410	82
9	Taufiqurrohman	100	80	90	80	70	420	84
0	Tifa Maulida	90	100	70	90	90	440	88
1	Tsana Ilma Nafia	80	90	60	75	75	380	76
2	Ufin Nafiyatun	90	90	60	85	85	410	82
3	Slamet Andriyanto	90	100	70	90	90	440	88
4	Sofyan Hadi Kusuma	90	90	80	90	90	440	88
5	Syifaul Qolbi	85	65	50	75	55	330	66
5	Wilujeng Setyaningsih	80	90	75	65	55	365	73
7	Yusrina Qotrun Nada	100	90	90	75	80	435	87
	SUM	4030	4035	3345	3620	3705	18735	3747
	MIN	50	60	50	50	50	300	60
	MAX	100	100	100	95	100	450	90
	RATA-RATA	85,74	85,85	71,17	77,02	78,83	398,62	79,72

ampiran 2: Hasil Nilai Test Membaca Al-Qur'an Siswa yang berasal dari SD

**HASIL NILAI TEST MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA YANG BERASAL DARI SD**

No	Nama responden	Makharij Hurf	Sifat Hurf	Hukum Hurf	Hukum Mad	Hukum Waqf	JML	RATA-RATA
1	Amaliyatul Janah	70	70	50	70	70	330	66
2	Azizah	80	100	70	50	50	350	70
3	Dina Khairunnisa	60	80	40	60	60	300	60
4	Dwi Asih Sholikhati	90	90	60	75	75	390	78
5	Eka Noviana	80	80	40	60	60	320	64
6	Amaliatus Shalikhah	80	90	50	75	75	370	74
7	Dian Fitriani	90	100	50	75	75	390	78
8	Eka Aditya Kusdian R.	80	80	60	75	75	370	74
9	Khotibul Umam	80	100	60	70	70	380	76
10	Khusnul Abroor	90	90	60	75	75	390	78
11	Lailatul Azizah	50	80	20	50	50	250	50
12	M. Dwi Afrizal Farhi	70	100	50	65	65	350	70
13	M. Faqih Udin	70	70	60	70	70	340	68
14	M. Lutfi Maulana	70	80	50	75	75	350	70
15	Fairus Miksal Mila	60	70	60	65	65	320	64
16	Farah Indana	70	80	40	70	70	330	66
17	Faza Haidar	60	90	50	60	60	320	64
18	Febriana Nur Mar'atus S.	80	80	60	70	70	360	72
19	Hisyam Makhrus	80	70	60	80	80	370	74
20	Khulia Shafira S.	60	70	40	75	75	320	64
21	Lutfi Indriyanto	70	80	50	70	70	340	68
22	Hidayatul Khasanah	70	80	50	75	75	350	70
23	Istiqomah	100	100	70	85	85	440	88
24	Lailatul Baridah	100	100	70	85	85	440	88
25	Linda Purwanti	80	100	80	60	60	380	76

26	M. Ardiyanto	80	90	30	50	50	300	60
27	M. Arif Hiniawan	100	100	60	85	85	430	86
28	M. Farisi	80	80	80	75	75	390	78
29	M. Fikri Haikal	80	90	70	75	75	390	78
30	M. Mizan Akmal	100	90	70	85	85	430	86
1	M. Muhibbudin	70	100	50	65	65	350	70
2	M. Nurul Iqbal	70	70	60	75	75	350	70
3	Moh. Zainul Hasan	70	70	50	65	65	320	64
4	Mohammad Ghofur	80	80	50	75	75	360	72
5	Muniroh Octaviani	70	70	60	60	60	320	64
6	Nafisatun	50	90	50	65	65	320	64
7	Nova Auliyatul Faizah	60	60	60	60	60	300	60
8	Ridho Riqid Santoso	50	50	50	50	50	250	50
9	Safira Hawa	80	80	80	75	75	390	78
0	Ridho Mujiono	70	90	40	50	50	300	60
1	Risca Pangesti	60	80	50	75	75	340	68
2	Riski Hidayat	80	80	70	75	75	380	76
3	Rizka Dini	60	80	40	60	60	300	60
4	Rizki Mulyanah	70	80	50	75	75	350	70
5	Rizkiyah	70	80	30	75	75	330	66
6	Rizqi Khozyi	70	70	40	60	60	300	60
7	Umi Nadiroh	80	90	70	75	75	390	78
	SUM	3490	3900	2560	3245	3245	16440	3288
	MIN	50	50	20	50	50	250	50
	MAX	100	100	80	85	85	440	88
	RATA-RATA	74,26	82,98	54,47	69,04	69,04	349,79	69,96

SOAL LISAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MTs. RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN

Surat An-Nisa' ayat 21 – 30

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْتُم مِّنْكُمْ مِّيثَاقًا
غَلِيظًا ﴿٢١﴾ وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ
إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٢٢﴾ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ
وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ
وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ
وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّن نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ
تَكُونُوا دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ
أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾ * وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
كُتِبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ
غَيْرِ مُسْفِحِينَ ۗ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلَا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا تَرَضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
حَكِيمًا ﴿٢٤﴾ وَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا أَنْ يَنْكِحَ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ
فَمِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ فَتَيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِكُمْ
بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ ۗ فَانكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ
بِالْمَعْرُوفِ ۗ غَيْرِ مُسْفِحَاتٍ وَلَا مُتَّخِذَاتِ أَخْدَانٍ ۗ فَإِذَا أُحْصِنَ

فَإِنْ أَتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ مِنَ الْعَذَابِ ۗ
 ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ الْعَنَتَ مِنْكُمْ وَأَنْ تَصْبِرُوا خَيْرٌ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٥﴾
 يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنْنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَاللَّهُ
 عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٦﴾ وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ
 الشَّهَوَاتِ أَنْ تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا ﴿٢٧﴾ يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۗ وَخُلِقَ
 الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ﴿٢٨﴾ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
 بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيه نَارًا ۗ
 وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿٣٠﴾



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN

M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN

KOTA PEKALONGAN

STATUS : B. 11 Nofember 2009, NSM : 121233750002

Alamat : Jl HOS Cokroaminoto 57 ☎ (0285) 420756 Pekalongan 51129

SURAT KETERANGAN

No: 061/RM/Ts/B.II/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

N a m a : SILVANA SHOFIATI

N I M : 23207047

Mahasiswa : STAIN Pekalongan

Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di M Ts Ribatul Muta'allimin Pekalongan untuk penyelesaian skripsi dengan Judul "STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2010/2011 DI M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN" mulai tanggal 11 November 2010 sampai dengan 20 Januari 2011.

Demikian harap menjadi ma'lum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekalongan, 2 Februari 2011

Kepala
M Ts Ribatul Muta'allimin



Hj. Muhibah Nachrowi, S. IP



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2092/2010

Pekalongan, 2 Nopember 2010

mp : -

l : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MTs Ribatul Mutaállimin

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SILVANA SHOFIATI

NIM : 23207047

Semester : VII

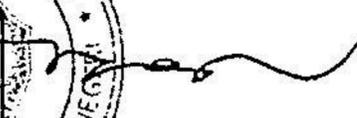
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUÁN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI MI DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI SD KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2010/2011 DI MTs RIBATUL MUTAÁLIMIN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 2000303 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

Nama : Silvana Shofiati
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Januari 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro Gang. 12A No. 404 Pekalongan

Identitas Orang Tua

I. Nama Ayah : M. Muhlas Shofwan
Pekerjaan : TU Ribatul Muta'allimin Pekalongan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro Gang. 12A No. 404 Pekalongan

II. Nama Ibu : N. Azizah (almh)
Pekerjaan : Guru Ribatul Muta'allimin Pekalongan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara Gang. 12A No. 404 Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Keputran 6 Pekalongan : Lulus Tahun 1998
2. SMP Negeri 6 Pekalongan : Lulus Tahun 2002
3. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan : Lulus Tahun 2005
4. D. 2 STAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2011

Penulis

